

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mengalami masa pandemi Covid 19 sebagaimana tertuang dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana nonalam penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sebagai bencana nasional di Indonesia pada tanggal 13 April 2020. Tidak terkecuali negara Indonesia yang memiliki penduduk terbesar keempat diseluruh dunia. *Coronavirus Desease (COVID-19)* ini masuk ke Negara Indonesia mulai pada bulan maret 2020. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan perubahan konsumsi masyarakat. Misalnya saja konsumsi untuk transportasi, Bahan Bakar Minyak (BBM), beralih menjadi konsumsi alat alat kesehatan. Hal ini menyebabkan pendapatan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, Bahan Bakar Minyak (BBM), menjadi turun, sedangkan perusahaan alat alat kesehatan (*Heathcare*) dan teknologi (*Technology*) mengalami kenaikan pendapatan.

Dampak dari Pandemi *Covid 19* yang telah terjadi di Negara Indonesia mengakibatkan banyak perusahaan mengalami penurunan kinerja. Hal ini diakibatkan karena perubahan konsumsi dan penurunan pendapatan masyarakat. Perusahaan diharapkan tidak hanya bertahan saja, melainkan mencari jalan yang inovatif untuk mengembalikan kinerjanya.

Suatu perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan membutuhkan pengelolaan manajemen keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari pengukuran yang diperoleh dari kinerja keuangan. Kemajuan perusahaan dapat diukur keberhasilannya berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis keuangan yang dapat dilakukan untuk perusahaan dengan menggunakan peraturan pelaksanaan secara

baik dan benar.

Perusahaan dapat dilihat dalam kinerja keuangannya melalui beberapa aspek rasio. Rasio tersebut adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan apakah suatu perusahaan yang terdapat memiliki sumber daya manusia yang dapat dikonversi menjadi uang tunai. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Rasio profitabilitas dipilih karena untuk mengetahui perhitungan laba suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Menurut Prastowo, (2011:83) Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap kreditor jangka pendek. Contoh misalnya perusahaan dalam membayar gaji karyawan, membayar tagihan utilitas, pelunasan biaya telepon. Menurut Kasmir (2015:172) rasio aktivitas yaitu rasio yang akan digunakan untuk mengukur keefektifitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya manusia. Contohnya perputaran piutang perusahaan dengan mengumpulkan piutang rata rata dalam tahun tertentu, jadi perusahaan bisa menerima kas dari pelanggan. Menurut Hery (2018:192) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan dari sumber daya dan kemampuan perusahaan. Rasio tersebut dihasilkan melalui kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan modal perusahaan. Laba bersih perusahaan yang dibagi dengan nilai penjualan, dengan demikian maka menghasilkan margin laba bersih.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jati dan Jannah (2022) dan Hilaliyah & Etty (2022) pada perusahaan manufaktur menunjukkan adanya perbedaan likuiditas yang diukur dengan rasio lancar sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid 19*. Berbeda dengan penelitian dan Ananda Widiastuti dan Jaeni (2022) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan dalam rasio profitabilitas diukur dengan rasio pengembalian aset karena pada perusahaan sampelnya yaitu perusahaan telekomunikasi dapat mempertahankan kinerjanya dalam kondisi pandemi *Covid 19*. Pada perusahaan Penerbangan dari penelitian Gunawan dkk. (2021) dan penelitian Kurniawati dan Listyowati (2021) terdapat

penurunan rasio profitabilitas diukur dengan nilai perputaran aset dikarenakan pandemi ini mengakibatkan terjadi kemunduran kemampuan perusahaan penerbangan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana perbandingan analisis kinerja perusahaan kesehatan, perusahaan teknologi sebelum dan selama pandemi *Covid 19*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan Kesehatan, perusahaan Teknologi karena adanya dugaan bahwa perusahaan jenis ini mengalami kenaikan pendapatan yang besar selama pandemi. Selama pandemi konsumen akan lebih mementingkan kesehatannya dengan membeli alat kesehatan dan obat generik pada perusahaan Kesehatan. Selama pandemi juga pada perusahaan Teknologi ini banyak konsumen yang tidak bisa melakukan aktivitas diluar rumah dengan batasan sosial yang di tetapkan Pemerintah, konsumen pula juga memiliki kebutuhan yang diinginkannya seperti membeli barang secara online yang tanpa perlu keluar rumah untuk membeli barang.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar Belakang masalah yang diuraikan diatas, terdapat perumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Kesehatan?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Kesehatan?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Kesehatan?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Teknologi?
5. Apakah terdapat perbedaan rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Teknologi?
6. Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid 19* pada perusahaan Teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Kesehatan dan perusahaan sektor Teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi *Covid 19* berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini, dapat berguna dengan baik bagi kepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Akademik

Diharapkan dengan mempelajari dan mengembangkan kaitan ilmu Akuntansi dalam proses perkuliahan dengan mengetahui kinerja perusahaan yang terdampak oleh pandemi *Covid 19* dan menambah wawasan dalam menerapkan teori selama perkuliahan dari semester awal hingga akhir, mengetahui bagaimana cara menganalisis laporan keuangan perusahaan Kesehatan, perusahaan Teknologi pada sebelum pandemi dan selama pandemi *Covid 19* dari periode tahun 2018 – 2021.

b. Bagi Praktik

Diharapkan untuk mempertimbangkan keputusan dengan baik dalam mengambil keputusan yang berlaku dan bagaimana faktor pesaing dari perusahaan supaya bisa tercipta laporan keuangan dengan baik. Dan bagaimana supaya perusahaan bisa mengelola kinerja laporan keuangan yang lebih efektif ditengah pandemi *Covid 19* ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penyusunan makalah ini terdapat lima gambaran penelitian. Berikut merupakan deskripsi penelitian.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang berisi tentang manfaat bagi penelitian selanjutnya dan manfaat praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini adalah penjelasan mengenai landasan teori, beberapa penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan rerangka konseptual

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai desain penelitian yang mana terdiri dari identifikasi, definisi operasional, dan pengumpulan variabel yang terdiri atas jenis dan sumber daya, metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah menjelaskan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasannya

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab lima akan berisikan mengenai simpulan dari hasil pembahasan analisis, keterbatasan yang terdapat pada penelitian, serta saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya